

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pengertian metode, berasal dari kata *methodos* (Yunani) yaitu cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu objek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Kegiatan penelitian informasi yang sistematis dan metodologi sesuai dengan disiplin ilmu yang dilakukan oleh pihak peneliti.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>3</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta yang

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 24

<sup>2</sup>Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), h. 4

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 5

tampak sebagaimana adanya. Penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.<sup>4</sup>

Dalam hal ini penulis berusaha untuk meneliti Manajemen Manasik Haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang.

## **B. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian di Asrama Haji Parupuk Tabing Kota Padang dan di Kantor KBIH Arafah Kota Padang yang beralamat di Jln. Prof. Hamka No.70A Ikur Koto Kota Padang.

## **C. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>5</sup>

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari, data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil dari wawancara langsung dengan pengurus

---

<sup>4</sup>Nawawi Hadari, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1990), h. 10

<sup>5</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), h. 42

yang terdiri dari ketua KBIH, wakil sekretaris KBIH, bendahara KBIH dan beberapa jamaah KBIH Arafah Kota Padang.<sup>6</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lainnya.<sup>7</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam situasi analisis.<sup>8</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang berupa buku-buku dalam bentuk dokumen yang mendukung penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 225

<sup>7</sup>Husein Umar *Loc.Cit.*

<sup>8</sup>Sugiyono, *Loc.Cit.*

<sup>9</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 37-38

Observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai manajemen manasik haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang berada di Ikur Koto Kota Padang.

## 2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang langsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinanya.<sup>10</sup>

Wawancara yang penulis lakukan yaitu wawancara secara langsung pada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu ketua, sekretaris, bendahara, pengurus lainnya dan beberapa peserta manasik haji yang ada di KBIH Arafah Kota Padang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mencari informasi tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang melalui laporan-laporan, makalah dan buku-buku yang berhubungan dengan manajemen manasik haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang.

## E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengadakan pengkajian terhadap data yang diperoleh, penulis

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 50

mengemukakan data yang bersifat kualitatif dengan proses berfikir sebagai berikut:

1. Menyeleksi data, yaitu data yang terkumpul apakah sudah lengkap atau belum kemudian memeriksanya.
2. Klasifikasi data, yaitu data yang telah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan masalahnya.
3. Menginterpretasikan dan menganalisa data
4. Kesimpulan, yaitu setelah menyeleksi data dan mengklasifikasikan lalu ditarik suatu kesimpulan.

